

## **UPCYCLE JACKET DENIM DENGAN TEKNIK HAND PAINTING**

**Emha Basma Lazuwara Hasbi Nabila**

S1.Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[lazuwaranabila@yahoo.com](mailto:lazuwaranabila@yahoo.com)

**Ratna Suhartini**

Dosen Tata Busana, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[ratnasuhartiniart@gmail.com](mailto:ratnasuhartiniart@gmail.com)  
[ratnasuhartini@unesa.ac.id](mailto:ratnasuhartini@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

*Upcycle* merupakan cara untuk memanfaatkan barang-barang bekas disekitar menjadi suatu benda yang memiliki manfaat lain dengan kualitas yang lebih baik dari nilai aslinya. *Upcycle jacket* denim adalah *jacket* denim bekas yang tidak terpakai dan dengan model yang *out off date* yang diberi hiasan motif flora dengan teknik *hand painting* dengan menggunakan peletakan motif yang berbeda yaitu, motif pada tengah muka, motif pada lengan dan motif pada krah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: a) Hasil jadi desain motif *upcycle jacket denim* menggunakan motif desain flora yang terletak pada tengah muka ditinjau dari aspek *center of interest, proporsi, keseimbangan, kesatuan*. b) Hasil jadi desain motif *upcycle jacket denim* menggunakan motif desain flora yang terletak pada lengan ditinjau dari aspek *center of interest, proporsi, keseimbangan, kesatuan*. c) Hasil jadi desain motif *upcycle jacket denim* menggunakan motif desain flora yang terletak pada krah ditinjau dari aspek *center of interest, proporsi, keseimbangan, kesatuan*. d) Desain yang paling diminati diantara beberapa desain ragam hias flora pada *upcycle jacket denim* dengan teknik *hand painting*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengamati hasil jadi produk yang dilakukan oleh 3 panelis ahli yaitu designer dari *Indonesian Fashion Chamber Chapter* Surabaya, serta observasi hasil jadi *upcycle* dilakukan oleh 33 observer, 3 panelis ahli yaitu dosen program studi Pendidikan Tata Busana dan 30 mahasiswa program studi S1 Pendidikan Tata Busana. Pengolahan data menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui hasil desain *upcycle* yang paling baik berdasarkan prinsip-prinsip desain dan uji kesukaan untuk mengetahui hasil desain *upcycle* yang paling disukai.

Hasil penelitian ini ditinjau dari 4 aspek prinsip-prinsip desain diperoleh motif pada krah dengan kategori sangat baik dan motif ini memperoleh nilai mean yang tertinggi, pada uji kesukaan *upcycle* dengan motif pada bagian krah mendapatkan kategori yang paling disukai. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil jadi peletakan motif yang terbaik dan yang paling disukai pada *upcycle jacket denim* dengan teknik *hand painting* dari seluruh aspek yaitu peletakan motif pada krah.

**Kata Kunci** : *jacket denim, upcycle, hand painting*.

### **Abstract**

*Upcycle* is known as a way of reuse of waste materials into new product with better value and quality. *Upcycle denim jacket* is a process of recycling on old, unwanted, second, and out off date denim jacket into new with addition of floral motif using hand painting technique which is placed in front, sleeves, and collar. The aim of this research is to know: a) the result of the design of *upcycle denim jacket motifs* using floral motif design which is placed in front based on center of interest, proportion, balance, and the whole piece, b) result of the design of *upcycle denim jacket* using floral motifs design which is placed in sleeves based on center of interest, proportion, balance, and the whole piece, c) the result of the design of *upcycle denim jacket* using floral motifs design which is placed in the coralls based on center of interest, proportion, balance, and the whole piece, d) the most favorite design among some kind of floral motifs design in *upcycle denim jacket* with hand painting jacket.

This research is descriptive quantitative study by observing the product with This research is using observation metode by coosing *upcycle denim jacket* design with floral motifs which was done by 3 former designer from *Indonesian fashion chamber chapter* Surabaya and the outcome of the product was done by 33 observer, 3 former lecture from unesssa program S1 Fashion Design Education, this research is using mean formula to kwon the result of the best *upcycle* design based on the principle of design and the trysting trial to know the resul of the most favorite *upcycle* design.

The result of this research which based on 4 aspect of the principle og design is the *upcycle denim jacket* with front motif has a very good aspect,. And this motifs has the highest score of mean also the most favorite motifs. It can be said that the motifs that is placed in the collars using hand painting technique is the best and the most favourite motifs of *upcycle denim jacket*.

**Key words** :*denim jacket, upcycle, hand painting*.

## PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan *fashion* dewasa ini mengalami peralihan, dari kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer. Setiap lapisan masyarakat dari remaja hingga dewasa selalu ingin tampil modis dan *trendy*. Di era modern, *Trend* *berfashion* semakin cepat berubah. Masyarakat selalu mengikuti perubahan *fashion* tersebut, mereka merasa harus bahkan wajib memiliki *fashion* terbaru yang hampir setiap waktu *update*. Banyaknya kegiatan jual beli yang terus berputar membuat perekonomian di Indonesia terus mengalami perkembangan. Dan salah satu permasalahan yang dihadapi di Indonesia adalah banyaknya transaksi jual beli pakaian bekas. Data bea cukai menunjukkan di sepanjang tahun 2015 sampai 2017 penjualan pakaian bekas jumlahnya mencapai Rp. 83,62 miliar dalam rentang 2 tahun, Sebayang (2017).

Semakin tinggi minat masyarakat dalam hal *fashion* membuat lebih banyak pakaian bekas yang tidak terpakai tetapi masih layak pakai dan banyaknya peminat dari pakaian bekas tersebut maka muncul keinginan untuk mengolah kembali pakaian tersebut menjadi sebuah produk yang disukai, dipakai, dan bernilai ekonomi tinggi. Sehingga dapat mengubah fungsi pakaian bekas menjadi pakaian baru yang memiliki model dan inovasi baru.

Berdasarkan masalah tersebut, dibutuhkan suatu solusi yang dapat meningkatkan nilai pakai dan nilai jual pakaian bekas tersebut, sehingga mengurangi pakaian bekas yang dianggap tidak berguna. Dalam upaya meningkatkan nilai jual dari pakaian bekas terdapat beberapa cara yaitu *Reduce* (mengurangi), Melakukan penghematan penggunaan sumber daya, seperti listrik, air, bahan bakar, kertas, dan bahan-bahan lainnya, serta mengurangi penggunaan bahan-bahan yang beracun dan membahayakan lingkungan serta makhluk hidup lainnya. Sebisa mungkin meminimalisasi barang atau material yang kita pergunakan. *Reuse* (Memakai Kembali), Menggunakan kembali sumber-sumber daya yang sudah digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas. *Recycle* (mendaur ulang), Mendaur ulang penggunaan air, merubah bentuk dan memanfaatkan kembali limbah dan sampah. Dan barang-barang yang sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang. *Upcycle*, Memberikan manfaat yang baru dan lebih baik pada produk-produk yang tadinya sudah tidak terpakai lagi. Dari keempat cara diatas penulis memilih *Upcycle* sebagai cara yang akan digunakan untuk meningkatkan nilai jual

*Jacket* Denim bekas. *Upcycle* merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Penerapan *Upcycle* juga mudah sehingga dapat diterapkan oleh siapa saja yang ingin meningkatkan nilai guna dan nilai jual pakaian bekasnya.

*Upcycle* merupakan proses pemanfaatan barang bekas untuk diubah dari bentuk aslinya. Di sinilah sisi kreatif dan inovasi masyarakat dalam pemanfaatan barang bekas yang tidak terpakai dan terus meningkat khususnya untuk pakaian bekas. Oleh karena itu, sebagai generasi muda dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kebersihan dan kepedulian lingkungan kita harus memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bernilai jual lebih tinggi.

Pakaian bekas yang tidak terpakai dapat diolah kembali sehingga dapat mengubah pola hidup konsumtif anak muda yang rata-rata sering membeli busana yang menyebabkan busana lama menumpuk dan tidak terpakai lagi, lebih bijak jika pola konsumtif tersebut dikendalikan dan diubah menjadi pola produktif untuk menciptakan busana dari pakaian yang tidak terpakai tersebut menjadi busana yang mempunyai nilai jual dengan menerapkan teknik *upcycle*. Ada beberapa teknik *upcycle* yaitu yang pertama teknik *upcycle hand painting* pada *jacket* denim melalui teknik melukis dengan tangan secara bebas dan langsung menggunakan kuas dengan media *jacket* denim bekas. Yang kedua menggunakan teknik *upcycle air brush* yaitu suatu teknik *upcycle jacket* denim bekas dengan menambahkan motif pada *jacket* denim melalui teknik *air brush*, kemudian yang ketiga teknik *upcycle bleaching* pada *jacket* denim melalui teknik dengan menggunakan pemutih pakaian. Dan yang keempat menggunakan teknik *upcycle patch* pada *jacket* denim merupakan penambahan detail *patch* atau emblem untuk memperindah tampilan *jacket* denim. Dapat dikatakan *upcycle* apabila dapat menambahkan nilai pada suatu benda tersebut guna menambah nilai estetika dan daya guna ini juga termasuk dalam *upcycle* karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas pada benda tersebut. Dari keempat cara tersebut penulis memilih teknik keempat yaitu *upcycle* dengan teknik *hand painting* pada *jacket* denim untuk meningkatkan daya jual *jacket*.

*Jacket* denim merupakan salah satu pakaian yang paling banyak diminati untuk dijual dalam kondisi bekas. Selain jenis pakaian yang paling awet ditinjau dari ketahanan serat denim yaitu bahan utama yang digunakan oleh *jacket* denim, dan variasinya dari tahun ke tahun juga monoton. Di tahun 1969 seorang penulis untuk majalah

American Fabrics menyebutkan, "Denim adalah salah satu bahan tertua di dunia, dan hingga saat ini pun bahan tersebut masih dikenal semua orang. Apabila bahan tersebut masih terus digunakan maka Denim akan selalu menjadi incaran".

Pada pemanfaatan pakaian bekas dengan bahan denim akan sangat menguntungkan produsen dan menambah minat para konsumen karena modelnya sepanjang zaman, serta serat yang tahan lama, tentunya dengan menambah kreatifitas pada pakaian tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan teknik *Hand Painting*. *Hand painting* atau melukis di atas kain yaitu melukiskan gambar di atas kain, mewarnai dengan cat tekstil (cat langsung) dan kuas (Soekendar, 2006:10).

Penggunaan teknik *hand painting* banyak sekali dapat dilihat pada berbagai produk *fashion* yang biasanya juga di aplikasikan pada busana wanita atau pun pada kerudung, *jacket*, sepatu dan dompet. Kepopuleran teknik *hand painting* saat ini disebabkan banyaknya produk yang menggunakan teknik *hand painting*, serta mudah dikerjakan dan hasilnya dapat menambah nilai estetika dan nilai jual produk tersebut.

Dalam menerapkan warna pada bahan dengan teknik *hand painting* dapat menggunakan cat tekstil. Cat tekstil merupakan salah satu zat pewarna yang sering digunakan untuk menambah keindahan dan nilai jual suatu produk. (Alwi, 2005:196) Beragam jenis cat tekstil sudah banyak di jual di pasaran dengan perbandingan harga yang bervariasi sesuai dengan kualitasnya. Pada umumnya hasil cat tekstil memiliki karakteristik tekstur yang berbeda-beda. Oleh karena itu penggunaan cat tekstil harus disesuaikan dengan jenis kain. Karena penggunaan cat tekstil yang kurang sesuai dengan bahan yang digunakan maka hasil pewarnaan pada bahan kurang maksimal.

Penelitian ini menggunakan desain yang mengacu dari sumber ide yang bertemakan *flora*. Pemilihan motif *flora* terinspirasi dari cuaca tropis Indonesia yang menghasilkan berbagai macam jenis *flora* yang begitu variatif dan sangat indah sehingga dari situlah banyak lahirnya sebuah gagasan dan ide-ide yang akan dicoba untuk di terapkan pada *jacket* denim bekas. Dengan adanya penerapan desain *hand painting* sebagai motif pada *upcycle jacket denim* menggunakan motif *flora* tersebut diharapkan dapat mampu menambah keindahan dan daya jual *jacket* denim bekas. Sehingga dibuatlah desain-desain motif *flora* yang kreatif menggunakan teknik pewarnaan *hand painting*. Kemudian menentukan hasil jadi *upcycle jacket denim* untuk mengetahui hasil jadi *upcycle* yang paling baik dan menarik berdasarkan prinsip-prinsip desain.

## METODE PENELITIAN

Metodologi yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena dimaksudkan untuk mengamati hasil jadi *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* dengan menggunakan perhitungan data sebagai acuan untuk memaparkan hasil yang telah diamati dalam bentuk tulisan.

### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian di rancang untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dalam pengam bilan data. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *One shot case study*. Dimana terdapat suatu kelompok yang akan diberi perlakuan kemudian hasilnya akan diobservasi. (Khairani, 2016: 91)

Pola : 

X : *Treatment* atau perlakuan

O : Hasil observasi sebuah *treatment*

Penelitian ini hanya mengadakan perlakuan satu kali dari observasi.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2009: 144) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Tujuan dari metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan untuk memperkuat jalannya penelitian.

Metode Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2010: 199). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi terhadap hasil jadi *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* ditinjau dari aspek-aspek desain. Kegiatan observasi dilakukan oleh 3 dosen Tata Busana Universitas Negeri Surabaya, dan 30 mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Surabaya.

Menurut Arikunto (2010: 194) Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang diberikan pada responden dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan hasil jadi *upcycle jacket* denim yang terbaik dan paling disukai berdasarkan 4 aspek prinsip-prinsip desain serta uji kesukaan kepada 3 dosen S1 Pendidikan Tata Busana dan 30

mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana yang telah menempuh mata kuliah desain mode 2.

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Perhitungan setiap aspek yang diamati menggunakan perhitungan mean. Perhitungan mean ini digunakan untuk mencari data hasil desain *upcycle* yang paling baik berdasarkan prinsip-prinsip desain. Analisis dilakukan dengan menyusun hasil observasi ke dalam bentuk nilai rata rata.

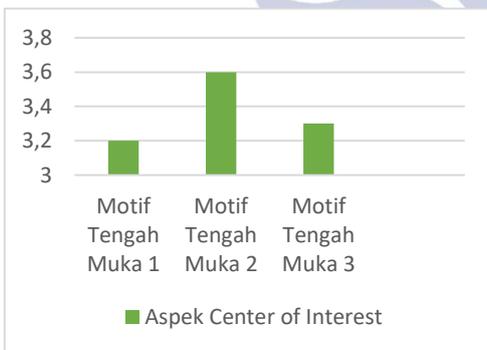
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan judul yaitu “*Upcycle Jacket Denim dengan Teknik Hand Painting*” dalam penelitian ini hal yang diteliti antara lain adalah peletakan motif desainnya, yaitu motif pada bagian tengah muka, motif pada bagian lengan , dan motif pada bagian krah yang ditinjau dari beberapa aspek prinsip-prinsip desain.

**HASIL PENELITIAN**

1. Hasil Jadi *Upcycle Jacket* denim dengan teknik *Hand Painting* menggunakan desain motif *flora* yang terletak pada Tengah Muka ditinjau dari aspek *center of interest*, proporsi, keseimbangan dan kesatuan.

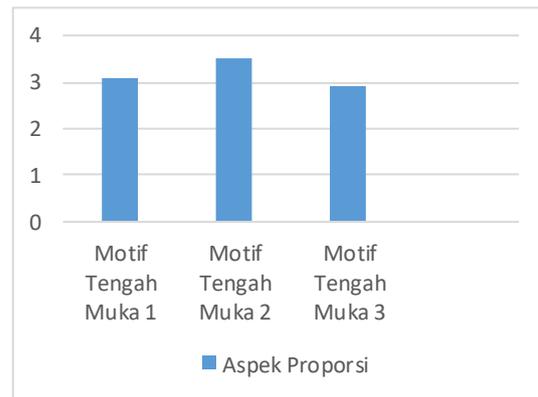
a. Aspek *Center Of Interest*



Gambar 1 Diagram Batang Mean Aspek *Center Of Interest* Pada Motif Tengah Muka

Dari gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek *center of interest* pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif tengah muka 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.2, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada tengah muka 2 sebesar 3.6, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada tengah muka 3 sebesar 3.3. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek *center of interest* terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif tengah muka 2, sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain tengah muka 1.

b. Aspek Proporsi



Gambar 2 Diagram Batang Mean Proporsi Pada Motif Tengah Muka

Dari gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek Proporsi pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif tengah muka 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.1, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada tengah muka 2 sebesar 3.5, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada tengah muka 3 sebesar 2.9. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek proporsi terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif tengah muka 2 , sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain tengah muka 3.

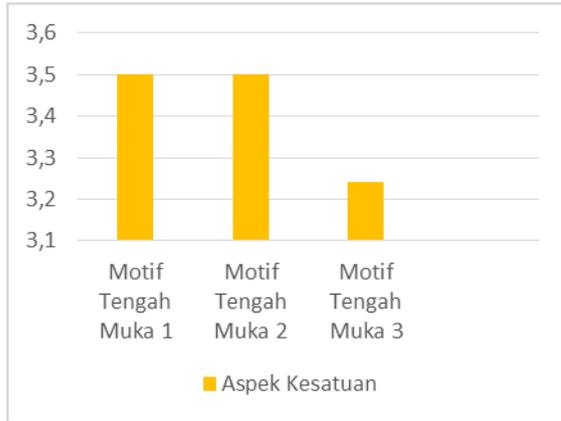
c. Aspek Keseimbangan



Gambar 3 Diagram Batang Mean Aspek Keseimbangan Pada Motif Tengah Muka

Dari gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek keseimbangan pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif tengah muka 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.18, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada tengah muka 2 sebesar 3.33, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada tengah muka 3 sebesar 3.84. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek kesatuan terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif tengah muka 3 , sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain tengah muka 1.

d. Aspek Kesatuan

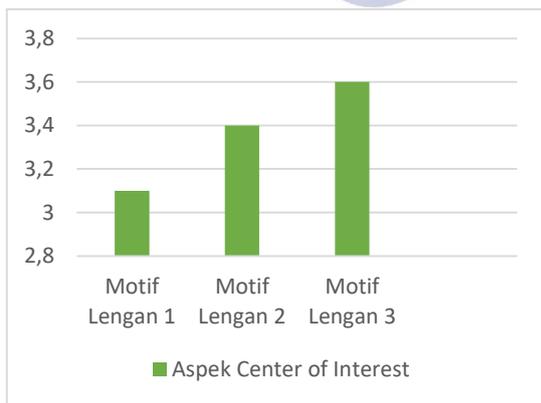


Gambar 4 Diagram Batang Mean Aspek Kesatuan Pada Motif Tengah Muka

Dari gambar 4 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek kesatuan pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif tengah muka 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.5, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada tengah muka 2 sebesar 3.5, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada tengah muka 3 sebesar 3.24. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek kesatuan terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif tengah muka 1, sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain tengah muka.

2. Hasil Jadi *Upcycle Jacket* denim dengan teknik *Hand Painting* menggunakan desain motif *flora* yang terletak pada Lengan ditinjau dari aspek *center of interest*, proporsi, keseimbangan dan kesatuan.

a. Aspek Center Of Interest

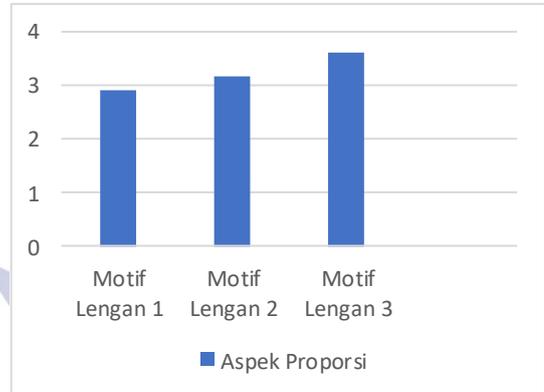


Gambar 5 Diagram Batang Mean Aspek Center Of Interest Pada Motif Lengan

Dari gambar 5 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek *center of interest* pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif lengan 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.1, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket*

pada lengan 2 sebesar 3.4, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada lengan 3 sebesar 3.6. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek *center of interest* terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif lengan 3, sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain motif lengan 1.

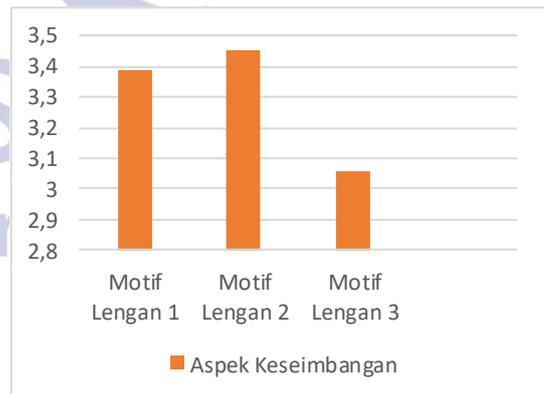
b. Aspek Proporsi



Gambar 6 Diagram Batang Mean Proporsi Pada Motif Lengan

Dari gambar 6 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek proporsi pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif lengan 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 2,9, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada lengan 2 sebesar 3.18, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada lengan 3 sebesar 3.6. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek proporsi terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif lengan 3 sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain motif lengan 1.

c. Aspek Keseimbangan

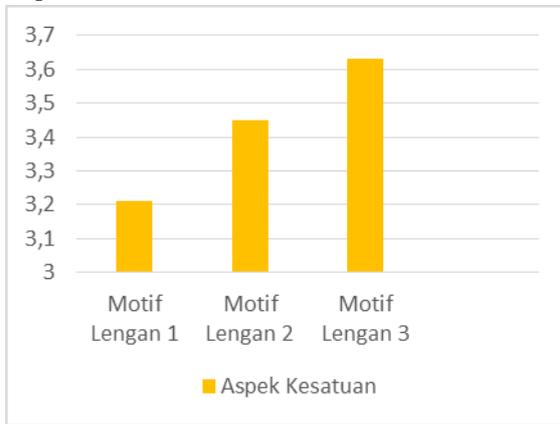


Gambar 7 Diagram Batang Mean Keseimbangan Pada Motif Lengan

Dari gambar 7 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek keseimbangan pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif lengan 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.39, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket*

*jacket* pada lengan 2 sebesar 3.45, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada lengan 3 sebesar 3.06. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek kesatuan terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif lengan 2, sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain motif lengan 3.

d. Aspek Kesatuan

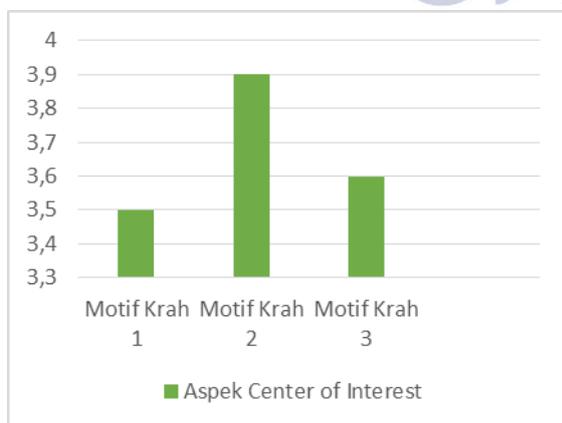


Gambar 8 Diagram Batang Mean Kesatuan Pada Motif Lengan

Dari gambar 8 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek kesatuan pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif lengan 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.21, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada lengan 2 sebesar 3.45, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada lengan 3 sebesar 3.63. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek kesatuan terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif lengan 3, sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain motif lengan 1.

3. Hasil Jadi *Upcycle Jacket* denim dengan teknik *Hand Painting* menggunakan desain motif *flora* yang terletak pada Krah ditinjau dari aspek *center of interest*, proporsi, keseimbangan dan kesatuan.

a. Aspek Center Of Interest

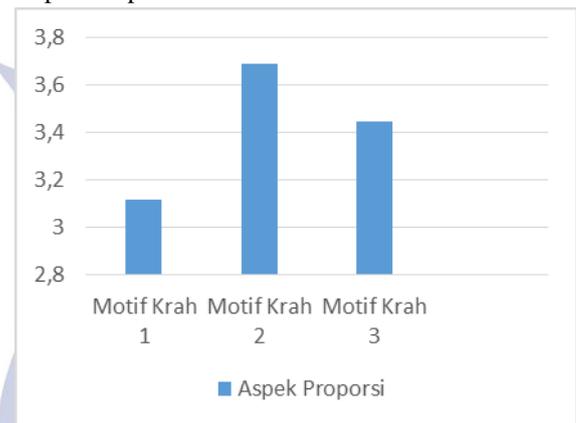


Gambar 9 Diagram Batang Mean Aspek Center Of Interest Pada Motif Krah

Dari gambar 9 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek *center of interest* pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif krah 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.5, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada krah 2 sebesar 3.9, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada lengan 3 sebesar 3.9. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek *center of interest* terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif krah 3, sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain motif 1.

Sehingga hasil jadi desain motif *upcycle jacket* denim dilihat dari aspek *center of interest* yang terbaik adalah desain motif pada krah.

b. Aspek Proporsi

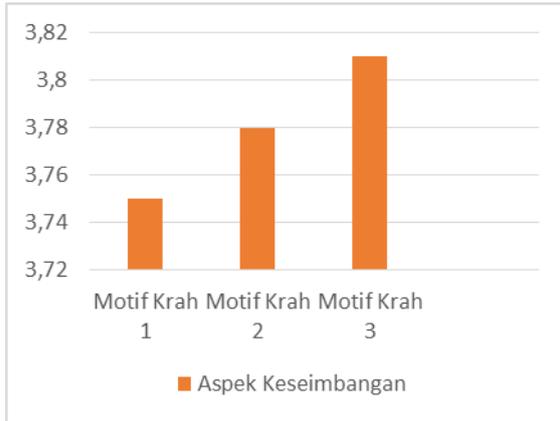


Gambar 10 Diagram Batang Mean Aspek Proporsi Pada Motif Krah

Dari gambar 10 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek proporsi pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif krah 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.12, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada krah 2 sebesar 3.69, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada lengan 3 sebesar 3.45. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek proporsi terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif krah 2, sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain motif 1.

Sehingga hasil jadi desain motif *upcycle jacket* denim dilihat dari aspek proporsi yang terbaik adalah desain motif pada krah.

c. Aspek Keseimbangan



Gambar 11 Diagram Batang Mean Aspek Keseimbangan Pada Motif Krah

Dari gambar 11 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek kesatuan pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif krah 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.75, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada krah 2 sebesar 3.78, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada lengan 3 sebesar 3.81. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek kesatuan terdapat pada desain *upcycle jacket* denim pada motif krah 3, sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain motif krah 1.

Sehingga hasil jadi desain *motif upcycle jacket denim* dilihat dari aspek kesatuan yang terbaik adalah desain motif pada krah.

d. Aspek Kesatuan

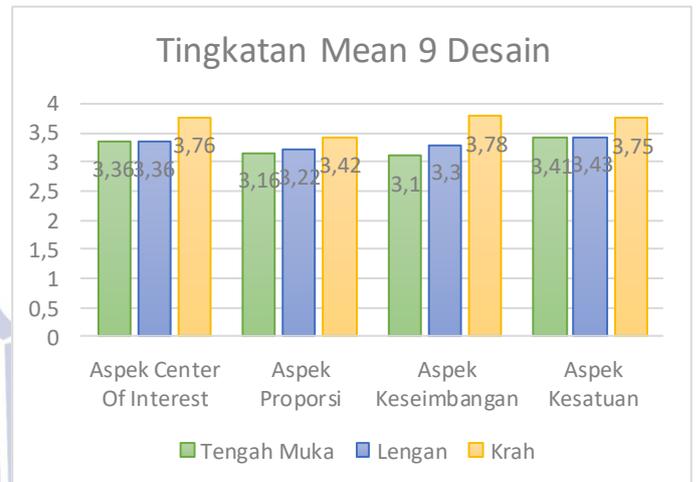


Gambar 12 Diagram Batang Mean Aspek Kesatuan Pada Motif Krah

Dari gambar 12 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek kesatuan pada hasil jadi *upcycle jacket* pada motif krah 1 diperoleh nilai *mean* sebesar 3.51, nilai *mean* pada hasil *upcycle jacket* pada krah 2 sebesar 3.81, dan nilai *mean* hasil jadi *jacket* denim pada lengan 3 sebesar 3.93. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek kesatuan terdapat pada desain *upcycle*

*jacket* denim pada motif krah 3, sedangkan jumlah *mean* terendah terdapat pada desain motif krah 1.

Sehingga hasil jadi desain *motif upcycle jacket denim* dilihat dari aspek kesatuan yang terbaik adalah desain motif pada krah.



Gambar 13 Diagram Batang Tingkat Mean 9 Desain *upcycle jacket* denim

Tabel 1 Keterangan Tingkat Mean 9 Motif Desain *upcycle Jacket* Denim dengan teknik *Hand Painting*

Aspek	Tengah Muka			Lengan			Krah		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Aspek Center Of Interest	3,2	3,6	3,3	3,1	3,4	3,6	3,5	3,9	3,9
Aspek Proporsi	3,1	3,5	2,9	2,9	3,1	3,6	3,1	3,6	3,4
Aspek Keseimbangan	3,1	3,3	2,84	3,3	3,4	3,0	3,7	3,7	3,8
Aspek Kesatuan	3,5	3,5	3,24	3,2	3,4	3,6	3,5	3,8	3,9

Dari gambar 13 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil penilaian dari desain motif *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada Tengah Muka 1 dengan ditinjau dari empat aspek dapat diperoleh *mean* untuk aspek *center of interest* sebesar 3,2 nilai *mean* aspek proporsi sebesar 3,1 nilai *mean* aspek keseimbangan sebesar 3,18, nilai *mean* aspek kesatuan sebesar 3,5.

Hasil penilaian dari desain motif *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada Tengah Muka 2 dengan ditinjau dari empat aspek dapat diperoleh *mean* untuk aspek *center of interest* sebesar 3,6 nilai *mean* aspek proporsi sebesar 3,5, nilai *mean* aspek keseimbangan sebesar 3,33, nilai *mean* aspek kesatuan sebesar 3,5.

Hasil penilaian dari desain motif *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada Tengah Muka 3 dengan ditinjau dari empat aspek dapat diperoleh *mean* untuk aspek *center of interest* sebesar 3,3 nilai *mean* aspek proporsi sebesar 2,9, nilai *mean* aspek keseimbangan sebesar 2,8, nilai *mean* aspek kesatuan sebesar 3,24.

hasil penilaian dari desain motif *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada Lengan 1 dengan ditinjau dari empat aspek dapat diperoleh *mean* untuk aspek *center of interest* sebesar 3,1 nilai *mean* aspek proporsi sebesar 2,9 nilai *mean* aspek keseimbangan sebesar 3,3, nilai *mean* aspek kesatuan sebesar 3,21.

Sementara hasil penilaian dari desain motif *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada Lengan 2 dengan ditinjau dari empat aspek dapat diperoleh *mean* untuk aspek *center of interest* sebesar 3,4 nilai *mean* aspek proporsi sebesar 3,18, nilai *mean* aspek keseimbangan sebesar 3,45 nilai *mean* aspek kesatuan sebesar 3,45.

Kemudian hasil penilaian dari desain motif *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada Lengan 3 dengan ditinjau dari empat aspek dapat diperoleh *mean* untuk aspek *center of interest* sebesar 3,6 nilai *mean* aspek proporsi sebesar 3,6, nilai *mean* aspek keseimbangan sebesar 3,06, nilai *mean* aspek kesatuan sebesar 3,63.

Hasil penilaian dari desain motif *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada Krah 1 dengan ditinjau dari empat aspek dapat diperoleh *mean* untuk aspek *center of interest* sebesar 3,5 nilai *mean* aspek proporsi sebesar 3,12 nilai *mean* aspek keseimbangan sebesar 3,75, nilai *mean* aspek kesatuan sebesar 3,51.

Sementara hasil penilaian dari desain motif *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada Krah 2 dengan ditinjau dari empat aspek dapat diperoleh *mean* untuk aspek *center of interest* sebesar 3,9 nilai *mean* aspek proporsi sebesar 3,69, nilai *mean* aspek keseimbangan sebesar 3,78, nilai *mean* aspek kesatuan sebesar 3,81.

Kemudian hasil penilaian dari desain motif *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada Krah 3 dengan ditinjau dari empat aspek dapat diperoleh *mean* untuk aspek *center of interest* sebesar 3,9 nilai *mean* aspek proporsi sebesar 3,45, nilai *mean* aspek keseimbangan sebesar 3,81, nilai *mean* aspek kesatuan sebesar 3,93.

Kemudian dari penjelasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai *mean* tertinggi untuk aspek Center Of interest

diperoleh dari desain motif pada bagian Krah, nilai *mean* tertinggi untuk aspek Proporsi diperoleh dari desain motif pada bagian Krah, nilai *mean* tertinggi untuk aspek keseimbangan diperoleh dari desain motif pada bagian Krah, nilai *mean* tertinggi untuk aspek kesatuan diperoleh dari desain motif pada bagian Krah. Dapat hasil peniaian diatas dapat dilihat bahwa desain pada motif bagian Krah memperoleh hasil *mean* tertinggi.

Hasil perhitungan *mean* keseluruhan tentang hasil jadi desain *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* ditinjau dari aspek *center of interest*, proporsi, keseimbangan, kesatuan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Perhitungan *Mean* Keseluruhan Dari desain

Aspek Desain	Aspek Center of interest	Aspek proporsi	Aspek Keseimbangan	Aspek Kesatuan	Jumlah	Mean
Motif Tengah Muka	3,36	3,16	3,10	3,41	13,03	3,25
Motif Lengan	3,36	3,22	3,3	3,43	13,31	3,32
Motif Krah	3,76	3,42	3,78	3,75	14,71	3,67

Dari tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa pengamatan dari 4 aspek diatas pada hasil jadi *upcycle jacket denim dengan teknik hand painting* pada tengah muka diperoleh nilai *mean* sebesar 3.25, nilai *mean* dari hasil motif pada lengan sebesar 3.32, dan nilai *mean* dari hasil jadi motif pada Krah sebesar 3,67. Jadi telah diperoleh hasil *mean* tertinggi untuk desain *motif upcycle* berdasarkan 4 aspek prinsip-prinsip desain terdapat pada desain *upcycle* pada motif Krah, sedangkan hasil *mean* terendah terdapat pada desain *upcycle* pada motif Tengah Muka, Berarti hasil jadi desain *motif upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* diamati dari 4 aspek desain yang terbaik diperoleh pada desain motif pada Krah.

## PEMBAHASAN

1. Hasil desain *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada motif Tengah Muka.

Pada desain *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada motif Tengah Muka terdapat satu aspek dikategorikan sangat baik dan tiga aspek dikategorikan baik. Bahwa *center of interest* dapat dikategorikan dengan adanya motif

yang terdapat pada *upcycle jacket* denim langsung menjadi pusat perhatian (Soekarno, 2005:31). Aspek proporsi dapat dikategorikan dengan penilaian baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,16, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya suatu susunan yang menarik dengan menciptakan hubungan jarak yang tepat atau membandingkan ukuran objek *jacket* denim dengan motif pada Tengah Muka yang dipadukan secara proposional (Jennings, 2011:35). Aspek keseimbangan dapat dikategorikan dengan penilaian baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,10, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya rangkaian atau komposisi yang dirancang tidak berat sebelah (Soekarno, 2004:32). Dalam aspek Kesatuan dapat dikategorikan penilaian sangat baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,41, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya motif hiasan yang sesuai dengan desain struktur busana yang dihias (Ernawati, 2008: 385).

2. Hasil desain *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada motif Lengan

Pada desain *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada motif Lengan terdapat dua aspek yang dikategorikan dengan penilaian sangat baik dan tiga aspek dikategorikan baik. Bahwa dalam aspek *center of interest* dapat dikategorikan penilaian baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,3. Aspek proporsi dapat dikategorikan dengan penilaian baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,22, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya suatu susunan yang menarik dengan menciptakan hubungan jarak yang tepat atau membandingkan ukuran objek yang satu dengan objek yang dipadukan secara proposional (Jennings, 2011:35).

Aspek keseimbangan dapat dikategorikan dengan penilaian baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,3, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya rangkaian atau komposisi yang dirancang tidak berat sebelah (Soekarno, 2004:32).

Aspek kesatuan dapat dikategorikan dengan penilaian sangat baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,43, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antar unsur pada suatu susunan atau komposisi (Soekarno, 2004:29).

3. Hasil desain *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada motif Krah.

Pada desain *upcycle jacket* denim dengan teknik *hand painting* pada motif Krah terdapat empat aspek dikategorikan sangat baik. Bahwa *center of interest* dapat dikategorikan

sangat baik, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya motif yang terdapat pada *upcycle jacket* denim pada motif Krah langsung menjadi pusat perhatian (Soekarno, 2005:31). Aspek proporsi dapat dikategorikan dengan penilaian sangat baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,42, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya suatu susunan yang menarik dengan menciptakan hubungan jarak yang tepat atau membandingkan ukuran objek *jacket* denim dengan motif pada Krah yang dipadukan secara proposional (Jennings, 2011:35). Aspek keseimbangan dapat dikategorikan dengan penilaian sangat baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,78, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya rangkaian atau komposisi yang dirancang tidak berat sebelah (Soekarno, 2004:32). dalam aspek Kesatuan dapat dikategorikan penilaian sangat baik dengan memperoleh nilai *mean* 3,75, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya motif hiasan yang sesuai dengan desain struktur busana yang dihias (Ernawati, 2008: 385).

## PENUTUP SIMPULAN

1. Hasil *Upcycle Jacket* Denim dengan Teknik *Hand Painting* dengan motif desain pada bagian Tengah Muka, terdapat dua aspek yang dikategorikan sangat baik yaitu aspek *center of interest* dan kesatuan serta terdapat dua aspek dikategorikan baik yaitu aspek proporsi dan keseimbangan.
2. Hasil *Upcycle Jacket* Denim dengan Teknik *Hand Painting* dengan motif desain pada bagian Lengan, terdapat dua aspek yang dikategorikan sangat baik, yaitu aspek *center of interest* dan kesatuan serta terdapat dua aspek dikategorikan baik, yaitu aspek proporsi dan keseimbangan.
3. Hasil *Upcycle Jacket* Denim dengan Teknik *Hand Painting scarf* dengan motif desain pada Krah, terdapat empat aspek yang dikategorikan sangat baik, yaitu aspek *center of interest*, aspek proporsi, aspek keseimbangan dan aspek kesatuan.
4. Hasil *Upcycle Jacket* Denim dengan Teknik *Hand Painting* dengan motif desain pada bagian Krah mendapatkan kategori yang paling baik jika dibandingkan dengan motif desain pada bagian Lengan dan motif desain pada bagian

Krah. Hal ini didukung dengan nilai *mean* 3,36 yang diperoleh *jacket* denim dengan teknik *hand painting* dengan motif desain pada Krah ,keseluruhan aspek prinsip-prinsip desain motif desain pada krah dikategorikan sangat baik, dan motif ini memperoleh nilai *mean* yang tertinggi.

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.  
Universitas Negeri Surabaya, 2006. *Panduan Penulisan dan Peneilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa Press.

#### SARAN

1. Sesuai dengan penelitian *Upcycle Jacket* Denim dengan Teknik *Hand Painting*, maka peneliti memberikan saran jika ingin melakukan penelitian tentang *upcycle* untuk mencoba menggunakan teknik *upcycle* yang berbeda seperti *upcycle* dengan teknik *air brush*, *upcycle bleaching*, dan *upcycle patch*.
2. Sesuai dengan penelitian *Upcycle Jacket* Denim dengan Teknik *Hand Painting*, maka peneliti memberikan saran jika ingin melakukan penelitian tentang *upcycle jacket* denim sebaiknya mencoba menggunakan jenis pakaian yang berbeda seperti rok denim, celana denim, *outer* dan lain-lain.
3. Sesuai dengan penelitian *Upcycle Jacket* Denim dengan Teknik *Hand Painting*, maka peneliti memberikan saran untuk memilih motif bentuk alam yang lain seperti fauna dengan menggunakan pola hias yang berbeda yaitu pola serak, pola pinggiran simetris, pola pinggiran berjalan dan lain sebagainya sesuai dengan tren yang sedang *up to date*

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Ernawati. 2008. *Tata Busana Jilid 2 dan 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Jennings, Tracy. 2011. *creativity in fashion design*. USA: Conde Nast Publication.
- Sebayang, Rafael 2017. *Merajut Asa Tekstil Nusantara* ,  
<https://www.validnews.id/Solusi-Parsial-Penyelundupan-Pakaian-Bekas-V0000813>(diakses pada tanggal 2 februari 2019)
- Soekarno, dan Lanawati Basuki. 2004. *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*. Depok: PT. Kawan Pustaka.